

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian hubungan antara persepsi ibu terhadap kegawatan ISPA dengan tatalaksana ISPA di rumah yang dilakukan pada anak usia 1-4 tahun di Puskesmas Pesantren I Kota Kediri, dapat disimpulkan :

1. Persepsi ibu terhadap kegawatan ISPA di Puskesmas Pesantren I kota Kediri termasuk ke dalam kategori persepsi kegawatan tepat yaitu sebanyak 84 orang dari 94 responden yang diambil dalam penelitian.
2. Tatalaksana ISPA di rumah yang dilakukan ibu pada anak usia 1-4 tahun di Puskesmas Pesantren I kota Kediri rata-rata sebagian besar termasuk ke dalam kategori baik yaitu 88 orang dari 94 responden yang diambil dalam penelitian.
3. Adanya hubungan yang bermakna antara hubungan antara persepsi ibu terhadap kegawatan ISPA dengan tatalaksana ISPA di rumah yang dilakukan pada anak usia 1-4 tahun dengan kategori sedang.

7.2 Saran

1. Dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya tentang persepsi kegawatan ISPA dan tatalaksana ISPA dirumah
2. Dapat memberikan informasi dan edukasi kepada responden mengenai persepsi kegawatan ISPA dan tatalaksana ISPA dirumah

3. Untuk tenaga kesehatan dan respon perlu meningkatkan pemahaman tanda gejala dari kegawatan dan tatalaksana dari ISPA supaya memahami bahaya dari kegawatan ISPA itu, sehingga dapat melakukan tatalaksana ISPA secara mandiri dirumah untuk membantu menurunkan angka mortalitas dan morbiditas pada anak usia 1-4 tahun.
4. Untuk penelitian selanjutkan sebaiknya diperhatikan metode pengumpulan data jika menggunakan kuesioner agar lebih menggali informasi responden dan menjaga kejujuran setiap jawaban responden sebab dapat mempengaruhi hasil penelitian. Serta dapat pula menambahkan dalam butir soal kuesioner tatalaksana ISPA mengenai jenis obat, dosis obat yang diberikan ke anak yang terserang ISPA.
5. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperhatikan penggunaan skala uji yang dibuat agar mendapatkan hasil yang valid